

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi atau lembaga memerlukan pengelolaan berbagai unsur yang ada dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Unsur-unsur dalam suatu organisasi menurut Usman (2013: 2) diantaranya adalah men, money, methods, materials, machine, minutes, market dan information. Unsur utama dan yang paling penting adalah men/manusia/SDM. Maister (2002) mengatakan *"To make money, managers should not spend all their time managing money, but should instead devote their efforts to the things that produce the money : enthusiasm, commitment, and drive of the labour force. Don't manage money. Manage people."* Sebuah organisasi memang akan terhambat kemajuannya jika kurang pendanaan. Namun mengatur orang yang merupakan sumber dana itulah yang lebih penting. Kontinuitas sebuah organisasi ditentukan oleh bagaimana mengatur SDM di dalamnya.

Penelitian terdahulu terkait pengelolaan SDM lebih banyak mengulas pengelolaan SDM di bidang perusahaan atau industri. Beberapa penelitian meneliti di tingkat universitas. Sedangkan penelitian di sekolah lebih kepada pengembangan dan profesionalitas guru saja. Belum ada penelitian yang mengulas pengelolaan SDM secara lengkap terkait prosesnya di tingkat sekolah.

Sekolah sebagai organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, saat ini sangat mendapat perhatian masyarakat. Masyarakat Indonesia telah paham akan artinya pendidikan. Para orang tua berusaha menyekolahkan anaknya di sekolah dengan mutu terbaik bagi pendidikan anaknya walaupun harus membayar mahal. Baik sekolah negeri maupun swasta sekarang ini berusaha untuk meningkatkan daya saing dan mutunya sehingga menjadi sekolah yang dijadikan tujuan masyarakat.

Khususnya sekolah swasta, tegak berdirinya tergantung pada sekolah itu sendiri. Merekalah yang mengatur sendiri bagaimana pendanaan, kepegawaian, sarana, dan segala hal yang menyangkut sekolah. Oleh karena itu adanya pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan SDM akan melanggengkan kontinuitas keberadaan sekolah tersebut.

SMP Ta'mirul Islam adalah salah satu sekolah menengah swasta di Surakarta. Sekolah yang terletak di jalan Dr. Wahidin No. 5 ini, berada dalam naungan Yayasan Ta'mirul Masjid Surakarta. Sejak berdiri tahun 1979, SMP ini dipimpin oleh Bapak Kasbullah. Baru pada tahun awal tahun ajaran baru 2013/2014 ada pergantian kepemimpinan Kepala Sekolah kepada Bapak Bandung Gunadi.

Survey awal peneliti di SMP Ta'mirul Islam sebelum tahun ajaran 2013/2014, mendapatkan beberapa fakta terkait pengelolaan SDM. Perencanaan terkait rekrutment pegawai kurang baik. Hal ini membuat sekolah memiliki guru-guru yang mengajar tidak sesuai kompetensinya.

Misalnya guru agama mengajar Matematika dan guru Bahasa Indonesia mengajar Pkn. Proses seleksi juga tidak berdasarkan kompetensi dan belum ada coordinator khusus atau penganggung jawab, tetapi dikerjakan bersama, bahkan rangkap jabatan. Belum dilaksanakan dan disosialisasikannya aturan kepegawaian. Belum ada system sehingga hanya kebijakan saja yang berjalan.

Terkait pembinaan guru karyawan, masih kurang. Rapat pertemuan guru hanya 1 bulan sekali. Workshop pun hanya sekali setahun. Ada beberapa guru dalam mengajar masih konvensional, hanya mencatat, kurang menguasai kelas, kurang strategi dan media pembelajaran.

Jika dilihat dari aspek pengendalian, aturan kepegawaian tidak berjalan. Hal ini mengakibatkan tidak adanya *reward* atau *punishment* yang jelas untuk guru dan karyawan. Hanya berupa nasehat atau sindiran atau pendiaman kepada karyawan yang kinerjanya kurang baik. Misalnya dalam hal kedisiplinan ijin maupun mengajar.

Mulai tahun ajaran 2013/2014, ada pergantian kepemimpinan di SMP Ta'mirul Islam. Kepala sekolah yang baru ini adalah juga kepala sekolah SD Ta'mirul Islam yaitu Bapak Bandung Gunadi. Beliau telah hampir 10 tahun di SD dan membawa kemajuan pesat bagi SD Ta'mirul Islam. Tentunya beliau akan memberikan perubahan manajemen di SMP Ta'mirul Islam seperti saat memimpin SD. Pengelolaan SDM adalah hal yang urgen untuk dilakukan jika melihat fakta-fakta di atas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang pengelolaan SDM SMP Ta'mirul Islam pada tahun ajaran ini. Adapun judul penelitian ini adalah "Pengelolaan Sumber Daya Manusia SMP Ta'mirul Islam Surakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka kami menentukan fokus penelitian ini adalah "Bagaimana pengelolaan SDM di SMP Ta'mirul Islam Surakarta?". Dengan sub fokus sebagai berikut :

1. Bagaimana pengadaan SDM di SMP Ta'mirul Islam Surakarta?
2. Bagaimana pemberdayaan SDM di SMP Ta'mirul Islam Surakarta?
3. Bagaimana pengendalian SDM di SMP Ta'mirul Islam Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan dan memaknai bagaimana pengelolaan SDM di SMP Ta'mirul Islam.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Pengadaan SDM ditinjau dari perencanaan, rekrutmen, dan penempatan.
2. Pemberdayaan SDM ditinjau dari pelatihan dan pengembangan
3. Pengendalian SDM ditinjau dari penilaian pegawai, *reward* dan *punishment*, dan kompensasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis kepada keilmuan menyangkut manajemen terutama manajemen personalia dalam lembaga pendidikan. Banyak jurnal maupun penelitian terkait human resources. Namun kebanyakan pada industri. Masih terbatas yang membahas secara teori dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini memberi manfaat teoritis terutama dalam manajemen SDM di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Selain itu manfaat praktisnya dapat memberikan sumbangan kepada yayasan maupun kepala sekolah untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini guna pengelolaan SDM di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Implementasi yang telah dilakukan di lapangan akan dibahas dalam penelitian ini dengan teori yang sudah ada. Hal ini dapat memberikan wawasan dan strategi baru bagi yayasan maupun kepala sekolah dalam mengelola lembaganya.